



MEMBENTUK JIWA ENTERPRENEURSHIP MELALUI PENYULUHAN STRATEGI DIGITAL MARKETING JAMU KKM 52 DS. SUKABARES KEC. WARINGIN KURUNG

Eva Safaah¹, Vidila Rosalina², Ken
Ima Damayanti³, Arifiatul Hasanah⁴

¹) Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

²) Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

³) Teknik Kimia, Universitas Serang
Raya

⁴) Tadris Bahasa Inggris, Universitas
Serang Raya

*Corresponding author

Eva Safaah

Email :

safaah.safaah2020@gmail.com

HP : 0812 9823 0029

Abstrak

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan smk dengan mengedukasi dan memotivasi dan membentuk jiwa enterpreneurship lulusan smk dengan memberikan penyuluhan strategi pemasaran jamu berbasis digital. Beragam upaya peningkatan kualitas SMK telah tertuang dalam Inpres Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Merujuk data BPS Kabupaten Bekasi bahwa tingkat pengangguran terbuka sebesar 10,97% tahun 2017 lebih besar dibandingkan secara nasional sebesar 5,5 pada tahun yang sama dan 5,3% tahun 2019. Jumlah siswa tahun 2019/2020 sebanyak 49.379 siswa SMU dan SMK sebanyak 60.805 siswa. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tercatat paling tinggi di antara lulusan dari jenjang pendidikan lainnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat mengedukasi dan memotivasi siswa siswi smk untuk memulai usaha dan teredukasi bagaimana cara memasarkan produk jamu yang di hasilkan yang bekerjasama dengan mahasiswa mahasiswi UNSERA pada kegiatan KKM 52 secara digital. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK 1 Waringin Kurung, Desa Sukabares Kecamatan Waringin Kurung dengan melibatkan mahasiswa KKM 52, siswa siswi SMK dan para guru khususnya guru kewirausahaan. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi dan membentuk para siswa siswa smk agar memiliki jiwa enterpreneurship dan dapat memasarkan produk dari usahanya.

Kata kunci: SMK, digital, Enterpreneurship, Motivasi, Jamu.

Abstract

This activity is carried out as an effort to improve the quality of vocational school graduates by educating and motivating and forming the entrepreneurial spirit of vocational school graduates by providing counseling on digital-based herbal medicine marketing strategies. Various efforts to improve the quality of vocational schools have been stated in Presidential Instruction Number 9 of 2016 concerning the Revitalization of Vocational Schools in the Framework of Improving the Quality and Competitiveness of Indonesian Human Resources. Referring to data from the Bekasi Regency BPS, the open unemployment rate of 10.97% in 2017 was higher than the national rate of 5.5 in the same year and 5.3% in 2019. The number of students in 2019/2020 was 49,379 high school students and 60,805 vocational school students. Vocational School (SMK) graduates were recorded as the highest among graduates from other levels of education. With this activity, it can educate and motivate vocational high school students to start a business and be educated on how to market herbal medicine products produced in collaboration with UNSERA students in the KKM 52 activity digitally. This activity was carried out at SMK 1 Waringin Kurung, Sukabares Village, Waringin Kurung District by involving KKM 52 students, vocational high school students and teachers, especially entrepreneurship teachers. The goal of this activity is to motivate and shape vocational high school students to have an entrepreneurial spirit and be able to market products from their businesses.

Keywords: Vocational High School, digital, Entrepreneurship, Motivation, Herbal Medicine.

© 2024 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved